

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MASA
COVID 19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KUNCIRAN 6
KECAMATAN PINANG KOTA TANGERANG**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**ELI SULASTRI
NIM : 1809037134**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Eli Sulastri, Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Masa Covid 19 di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Februari 2021.

Tesis ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum 2013 di masa covid 19 di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Hal yang dievaluasi tentang implementasi kurikulum 2013 di masa covid 19 adalah 1) kondisi siswa, 2) kondisi guru, 3) sarana dan prasarana, 4) perencanaan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran, dan 6) penilaian. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah, meliputi pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, tenaga pendidik, orang tua peserta didik, dan peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan langkah-langkah : identifikasi dan analisis data, serta kriteria keberhasilan. Temuan penelitian antara lain : 1) dalam tahap pendahuluan aspek keaktifan peserta didik belum memenuhi standar, aspek tenaga pendidik dalam hal kualifikasi akademik, kompetensi paedagogik, melaksanakan tugas secara profesional, sarana dan prasarana, dan perencanaan pembelajaran masih belum sesuai kriteria, 2) tahap proses pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi standar, 3) tahap akhir dalam penilaian sudah sesuai dengan standar. Dari hasil penelitian evaluasi implementasi kurikulum 2013 di masa covid 19 menunjukkan bahwa belum semua aspek terpenuhi, namun beberapa aspek dalam masing-masing tahapan telah berkategori baik. Oleh karena itu, hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak dalam implementasi kurikulum 2013 di masa covid 19. Dengan dikeluarkannya kurikulum darurat atau kurikulum 2013 yang disederhanakan.

Kata Kunci : Kurikulum, Covid 19.

ABSTRACT

Eli Sulastri, Evaluation of 2013 Curriculum Implementation in the Covid 19 Period at SDN Kunciran 6, Pinang District, Tangerang City. Thesis Education Administration Masters Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. February 2021.

This thesis aims to evaluate the implementation of the 2013 curriculum during the Covid 19 period at SDN Kunciran 6, Pinang District, Tangerang City. The things evaluated about the implementation of the 2013 curriculum during the covid 19 period were 1) the condition of the students, 2) the condition of the teachers, 3) the facilities and infrastructure, 4) the planning of learning, 5) the implementation of learning, and 6) the assessment. The subjects of this study were the principal, educators, students, and parents of students. The method used is descriptive qualitative method by obtaining data naturally, including data collection using observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with the principal, teaching staff, parents of students, and students. The instruments used were observation sheets, interview sheets, and documentation sheets. In the preparation of this study using the steps: identification and data analysis, as well as success criteria. The research findings include: 1) in the preliminary stage the active aspects of students have not met the standards, aspects of the teaching staff in terms of academic qualifications, pedagogical competence, carrying out tasks in a manner professional, facilities and infrastructure, and learning planning still do not match the criteria, 2) the learning implementation process stage does not meet the standards, 3) the final stage in the assessment is in accordance with the standard. From the results of the research evaluation of the implementation of the 2013 curriculum during the covid 19 period, it shows that not all aspects have been fulfilled, but several aspects in each stage are categorized as good. Therefore, the findings from this study are expected to be used as material to improve the performance of all parties in implementing the 2013 curriculum during the Covid 19 period. With the issuance of an emergency curriculum or a simplified 2013 curriculum.

Keywords: Curriculum, Covid 19.

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MASA
COVID 19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KUNCIRAN 6
KECAMATAN PINANG KOTA TANGERANG**

TESIS

Oleh

ELI SULASTRI
NIM. 1809037134

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)

3/3/21

2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 1)

3/3/2021

3. Dr. Rismita, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

6/3-2021

4. Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M.
(Anggota Penguji 1)

23/2/2021

5. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

Jakarta, .. 6 Maret 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
C. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Deskripsi Konseptual	8
1. Pengertian Konsep Evaluasi	8
2. Tujuan Evaluasi Kurikulum	11
3. Model-model Evaluasi.....	13
4. Model Evaluasi Contenance	15
B. Implementasi Kurikulum	18
C. Kurikulum	20
1. Devinisi Kurikilum.....	20
2. Tujuan Kurikulum 2013	21
3. Karakteristik Kurikulum 2013.....	23
4. Perencanaan Pembelajaran	24
5. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013	26

D.	Coronavirus Diseases 19 (Covid 19).....	28
E.	Penelitian yang Relevan.....	33
F.	Kerangka berfikir	34
G.	Sinopsis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
A.	Tujuan Evaluasi.....	38
B.	Tempat dan Waktu Evaluasi.....	38
C.	Metode dan Model Evaluasi.....	40
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	43
E.	Instrumen Penelitian.....	44
F.	Teknik Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Deskripsi Data	48
a.	Data Identitas Sekolah	48
b.	Struktur Organisasi	49
c.	Visi SDN Kunciran 6	50
d.	Misi SDN Kunciran 6	51
e.	Tujuan SDN Kunciran 6	51
f.	Struktur Kurikulum 2013 SDN Kunciran 6	52
g.	Jumlah staff Pengajar SDN Kunciran 6	53
h.	Jumlah Siswa SDN Kunciran 6	53
B.	Hasil Analisis dan Pembahasan	53
1.	<i>Antecedent</i> (Tahap Pendahuluan)	54
a.	Tenaga Pendidik	54
b.	Peserta Didik	61
c.	Perencanaan Pembelajaran	63
2.	<i>Transaction</i> (Tahap Proses)	63
a.	Pelaksanaan Pembelajaran	63

b. Pelaksanaan Penilaian	66
3. <i>Outcome</i> (Tahap Hasil)	67
4. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Di era globalisasi yang diiringi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang luar biasa, memberi tekanan pada perilaku manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya. Di bidang pendidikan, hal ini memunculkan kesadaran baru untuk merevitalisasi komponen-komponen atau sumber daya manusia yang berkaitan dalam menyiapkan peserta didik dan generasi muda masa depan yang mampu merespon kemajuan IPTEK, kebutuhan hidup dan tuntutan masyarakat. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya menjadi manusia yang mempunyai kecakapan utuh, sehingga dengan kecakapannya tersebut ia dapat dengan baik menjalani dan menghadapi segala persoalan kehidupan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah melakukan serangkaian aktivitas pembaharuan guna meningkatkan mutu, martabat bangsa, dan negara melalui sumber daya pendidikan. Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas bangsa yang kuat dan bermartabat.

Kurikulum 2013 tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik dari segi kognitif dan psikomotoriknya tetapi juga mencerdaskan peserta didik dari segi afektifnya. Apabila tujuan itu belum tercapai, maka perlu ada revisi kurikulum. Revisi dilakukan

setelah diadakan evaluasi dan ditemukannya kekurangan-kekurangan sehingga perlu adanya penyempurnaan.

Mengatakan bahwa Kurikulum 2013 yang dikembangkan sebagai langkah penyempurnaan kurikulum sebelumnya, diharapkan mampu mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. Langkah yang dilalui yaitu penataan pola pikir dan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses, dan penyesuaian beban guru dan siswa. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Selanjutnya menentukan kurikulum yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Silabus disusun dari pusat, tidak oleh satuan pendidikan dan guru. Guru lebih diberikan kesempatan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Sehingga guru tidak dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus. Penyempurnaan pola pikir pembelajaran seperti: (1) Pembelajaran yang berpusat pada siswa dari yang semula berpusat pada guru; (perbaikan: perbedaannya tahun sebelumnya) (2) Siswa diarahkan untuk lebih aktif menyelidiki, berpikir kritis daripada hanya faktual semata; (3) Penggunaan alat multimedia dalam pembelajaran; (4) pembelajaran yang bersifat interaktif dan kooperatif, tidak hanya dari satu arah; (5) pengetahuan multidisiplin dari yang semula mempelajari dari satu sisi pandang ilmu (Kemdikbud, 2013:74).

Pada dasarnya, tujuan kurikulum 2013 adalah bagaimana membuat siswa dan guru lebih aktif dalam pembelajaran. Selain murid harus aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga harus aktif dalam memancing kreativitas anak didiknya, memberikan kesempatan pada para siswa untuk mencari pengalaman baru. Dalam kurikulum 2013 memberi alokasi waktu pada kegiatan pengembangan diri siswa, siswa tidak selalu

mengenal teori, namun diajak untuk terlibat dalam sebuah proses pengalaman belajar. Dari situlah diharapkan implementasi kurikulum 2013 dapat memenuhi standardisasi evaluasi belajar siswa.

Merebaknya kasus pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang untuk sementara waktu dilakukan di rumah atau secara daring yang dimulai tanggal 17 Maret 2020. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Disisi lain, Islam juga mendidik kita untuk selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari No. 3214 :, Rasulullah SAW bersabda:

Telah bercerita kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah berkata, telah bercerita kepadaku Malik dari Muhammad bin Al Munkadir dan dari Abu an-Nadlar, maula 'Umar bin 'Ubaidullah dari 'Amir bin Sa'ad bin Abu Waqash dari bapaknya bahwa dia ('Amir) mendengar bapaknya bertanya kepada Usamah binZaid; "Apa yag pernah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang masalah tha'un (wabah penyakit sampar, pes, lepra)?" . Maka Usamah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tha'un adalah sejenis kotoran (siksa) yang dikirim kepada satu golongan dari Bani Isra'il atau kepada umat sebelum kalian. Maka itu jika kalian mendengar ada wabah tersebut di suatu wilayah janganlah kalian memasuki wilayah tersebut dan jika kalian sedang berada di wilayah yang terkena wabah tersebut janganlah kalian mengungsi darinya". Abu an-Nadlar berkata; "Janganlah kalian mengungsi darinya kecuali untuk menyelamatkan diri".

Berkaitan dengan hal itu maka kementerian pendidikan mengambil sikap untuk memberlakukan *social distancing* untuk mencegah penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan.

Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah, atau sering kita sebut dengan pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, atau laptop.

Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan materi pembelajaran dan soal latihan yang nantinya dikirim menggunakan WA, aplikasi zoom, *google form*, *class room*, dan *quizizz*. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui WA, aplikasi zoom, *google form*, dan *quizizz*.

Kendala yang ada dalam tahap pelaksanaan Kurikulum 2013 di masa covid 19, hendaknya segera ditelusuri secara mendalam untuk segera dicari solusi yang paling memungkinkan. Maka diterapkan Kurikulum Darurat yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI nomor 719 P/2020 tentang pedoman pelaksanaan Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Dari penerapan Kurikulum 2013 di masa covid 19, peneliti ingin mengetahui apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN Kunciaran 6 di masa covid 19 masih dijumpai kendala/hambatan dilihat dari berbagai aspek seperti kondisi siswa, kondisi guru, kondisi sarana prasarana, penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Kompetensi guru di bidang IT dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar pada kurikulum 2013 pada masa pandemi covid 19 sangat menentukan tingkat keberhasilan dan dapat dijadikan sebagai barometer kualitas anak didiknya. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang

dapat dilihat dari ukuran penilaian seperti evaluasi belajar, nilai Ulangan Umum, nilai raport dan nilai kelulusan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka untuk meningkatkan hasil prestasi siswa, kompetensi guru dibidang IT dan inovasi pembelajaran di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya menjadi sebuah tesis dengan judul : **“Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Masa Covid 19 di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Mengingat bahwa Kurikulum 2013 sebagai pedoman yang dikembangkan sebagai langkah penyempurnaan kurikulum sebelumnya, maka diharapkan mampu mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. Dengan adanya kurikulum darurat sebagai penyederhanaan kompetensi dasar mengacu pada kurikulum 2013 maka penelitian ini dibatasi pada aspek sejauh mana implementasi kurikulum 2013 di masa covid 19 di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan fokus evaluasi tersebut, maka ruang lingkup evaluasi implementasi kurikulum 2013 di masa covid 19 di SDN Kunciran 6 meliputi :

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Visi Misi
- 3) Siswa
- 4) Guru
- 5) Sarana dan prasarana belajar

6) Perencanaan Pembelajaran

Keenam poin tersebut diharapkan :

- a) Dapat dipahami, diterima, dan diterapkan oleh peserta didik dan guru.
- b) Peserta didik mendapatkan kemudahan, senang, dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi.
- c) Para peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh/daring.

Sehingga diharapkan dari keenam point tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian pembelajaran di masa Covid 19 ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kondisi awal kebijakan kurikulum 2013 di SDN Kunciran 6?
- 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di masa Covid 19 di SDN Kunciran 6?
- 3) Bagaimana hasil pencapaian dan evaluasi implementasi kurikulum 2013 di masa Covid 19 di SDN Kunciran 6?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep implementasi kurikulum darurat dimasa covid 19 di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah agar hasil dari penelitian ini dapat menemukan cara-cara penyelesaian masalah dalam mengimplementasikan program pembelajaran di saat covid 19. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif, dan sebagai masukan bagi pengembang kurikulum dalam menentukan keputusan khususnya strategi implementasi kurikulum darurat pada masa covid 19 di SDN Kunciran 6 Kecamatan Pinang Kota Tangerang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Pengembang kurikulum dalam membuat keputusan kebijakan tentang kurikulum pelajaran umum agar memperhatikan aspek kebutuhan dan minat siswa serta lingkungan sosial masyarakat yang berkembang, di masa pandemik covid 19 sehingga siswa merasakan akan hasil pendidikan yang ditempuh.
- b. Bagi pelaku pendidikan, hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan gambaran/informasi mengenai kurikulum 2013 di masa covid 19 sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi lembaga sekolah yang diteliti digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan pembelajaran di masa covid 19 yang diterapkan sehingga mendorong untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menggunakan metode dan teknologi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dimasing-masing kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul, (2019). *Evaluasi Program*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, (2015). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>
- Budiani, S., & Syamwil, R. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 45–57. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15998>
- Dicky Pratamal, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Google Classroom Terhadap Efisiensi Pada STMIK XYZ. In Seminar Nasional Informasi Tehnologi 2016 (pp. 48–52).
- Fitrah, Ruslan. (2020). “ Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 di Bima”. *Journal off Elementari Education*. Vol. 5 No 1, 2020
- Fujiawati, Fuja Siti. (2016). ‘*Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*’, *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1 (2016), 16–28.
- Hakim, A. B. (2016). *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*.
- Hamid, A. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online, Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2020 - journal.unj.ac.id Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 34 ,2020
- Hartanto, (2016). *Jurnal Media Aplikom Volume 12 Nomer 1| Juni , 2020 |* <https://doi.org/10.33488/1.ma.2.1.247>.
- Heni Kartika, (2020). *Pola Information Flows pada Evaluasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*, *Journal of Library and Informations Science*, Vol 4 No 2, 2020
- Idi, Abdullah, (2016). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Isbaniah. Fathiyah, (2020). *Jurnal Respirogi Indonesia*, Vol. 40, No 2.

- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum*.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum*.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Kemendikbud, (2020). *Permendikbud Nomor 719 P/2020 tentang pedoman pelaksanaan Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus*
- Khuluqo, I. El, Chairunnisa, C., & Ghani, A. R. (2020). *Teacher 's Perceptions of Curriculum Changes in Indonesia. International Journal of Advanced Science and Technology Vol 29(6), 4690–4693.*
- Magdalena, I., Nurhidayati, I., Astuti, A. W., & Rabani, S. N. (2020). *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SDSI Harapan Ibu School. Jurnal Halaqah, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3634475>*
- Masrokhah, (2020). *“Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran online swelama masa pandemi Covid 19”*. Journal off library and Iformation Science. 2020
- Mubin, Ali, (2018). *‘Pengaruh Filsafat Rekonstruksionisme Terhadap Rumusan Konsep Pendidikan Serta Tinjauan Islam Terhadapnya’*, *Rausyan Fikr, 14 (2018), 69–80.*
- Mulyasa, E, (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosdakarya.Nurdin.
- Purwanto, Agus, (2020). *Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446 Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran, No 3 tahun 2020, pada satuan pendidikan dan nomor 36962/MPK.A/HK/2020, *tentang Pelaksanaan Penidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid 19)*.